

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS MAHASISWA SENI
TARI SEMESTER IV MELALUI KBM BERBAHASA INGGRIS PADA MATA
KULIAH KAJIAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM DENGAN
PENDEKATAN *COOPERATIVE
LERNING***

Sutiyono

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan dan keberanian mahasiswa seni tari dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan seni tari semester IV yang sedang mengikuti kuliah kajian dan Pengembangan Kurikulum. Dengan jumlah mahasiswa 44 orang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan pendekatan *Cooperative Learning*. Sedangkan metode yang digunakan dalam proses pembelajarannya adalah metode *Numbered Heads Together*. Prosedur penelitian ini meliputi (1) perencanaan, (2) implementasi tindakan, (3) observasi, (4) dan refleksi. Implementasi tindakan dilakukan dengan 2 siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Tindakan pada siklus 1 difokuskan untuk meningkatkan kebiasaan bertanya jawab dalam bahasa Inggris, serta membaca teks bahasa Inggris. Sedangkan siklus 2 difokuskan untuk keberanian mengungkapkan ekspresi melalui tulisan maupun presentasi dalam bahasa Inggris.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Numbered Heads Together* mampu memotivasi siswa agar aktif di kelas. Di samping hal tersebut, penerapan metode ini di dalam proses pembelajaran berbahasa Inggris juga mampu meningkatkan keberanian dan kebiasaan mahasiswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Hasil tindakan pada siklus 1 menunjukkan peningkatan keaktifan yang cukup tajam, dari 48 % (pada pertemuan pertama) menjadi 98 % (pada pertemuan terakhir). Pada siklus 2, menunjukkan prosentase keaktifan yang stabil, dan pertemuan pertama hingga ketiga menunjukkan angka 98%. Terjadi penurunan yang cukup besar pada siklus terakhir, yaitu 23 %. Ada dua hal yang diprediksi menjadi penyebab penurunan ini. Yaitu tingkat kesulitan yang berbeda dari materi yang dibahas, dan konsentrasi belajar yang kurang fokus karena memikirkan kegiatan lain. Kehadiran observer dari jurusan bahasa Inggris juga mengakibatkan menurunnya rasa percaya diri pada sebagian besar mahasiswa, sehingga respon yang ditunjukkan menjadi kurang bebas, atau terlalu berhati-hati.

FBS, 010/TCG-p/L/2010